

## ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI READING DAN STRUCTURE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP N 1 RANAH PESISIR

Titik Hardewi Yani<sup>1)</sup>, Yola Melshandika<sup>2)</sup>, Veni<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Pesisir Selatan

<sup>3</sup>Pendidikan Geografi, STKIP Pesisir Selatan

Correspondence address: [titikhardewiyani@stkip-pessel.ac.id](mailto:titikhardewiyani@stkip-pessel.ac.id)

### Abstract

*This research started from researcher' observation on English students' ability that still low at seventh grade SMP N 1 Ranah Pesisir, and students' opinion of English is bored and difficult. Based on the problems, this research purpose was to analyze students' difficulties in understanding English learning, especially Reading Comprehension and Structure. The research method was descriptive qualitative. The research sampling was seventh grade students at SMPN 1 Ranah Pesisir, in choosing the sample was used purposive sampling technique. It was done because its class had mean score which low than others. More than 50 % of students got score under Minimum Completeness criteria. To get the data, the researcher had done interview for the students and English teacher, then done observation and document that were gotten the score of reading and structure material. From the result research were gotten that reading and structure understanding at seventh grade students SMP N 1 Ranah Pesisir, low. 40% from 25 students were difficulties in understanding them. The students difficulties of reading and structure understanding was caused less students' concentration in learning, students' learning habit which mistake, and students' bored in English learning, beside teacher rarely did correction on students' task.*

**Keywords:** Kesulitan siswa, Bahasa Inggris

### Abstrak

Penelitian ini berawal dari observasi peneliti terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa yang masih rendah pada kelas VII SMP N 1 Ranah Pesisir, dan anggapan siswa tentang bahasa Inggris yang membosankan dan sulit. Berdasarkan masalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris khususnya penguasaan materi Reading dan Structure. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII D SMP N 1 Ranah Pesisir yang dipilih secara purposive sampling, peneliti memilih kelas tersebut karena nilai rata-rata kelasnya lebih dari 50% masih di bawah KKM. Untuk memperoleh data penelitian maka peneliti melakukan wawancara terhadap siswa dan guru, observasi dan dokumen hasil nilai materi Reading dan Structure. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penguasaan materi Reading dan Structure pada siswa kelas VII D SMP N 1 Ranah Pesisir masih rendah, ditemukan bahwa 40% dari 25 siswa masih kesulitan dalam memahami kedua materi tersebut. Dari wawancara diperoleh bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan karena siswa kurang konsentrasi didalam kelas, kebiasaan belajar yang salah, dan siswa mudah bosan dalam belajar bahasa Inggris selain itu guru juga jarang melakukan koreksi terhadap hasil pembelajaran siswa.

**Keywords:** Kesulitan siswa, Bahasa Inggris

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami pembaharuan kurikulum, salah satunya yaitu, Bahasa Inggris sudah tidak wajib dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Apabila ada sekolah dasar yang

mengajarkan Bahasa Inggris maka itu menjadi jam Ekstra Kurikuler. Namun Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib di tingkat sekolah menengah pertama dan salah satu mata pelajaran yang sulit di mengerti dan dipahami oleh siswa. Hal ini terjadi karena siswa tingkat

menengah pertama benar-benar memperoleh Bahasa Inggris dari nol, mulai dari mendengarkan, mengucapkan, membaca dan menulis.

SMP N 1 Ranah Pesisir mempunyai siswa dengan kemampuan yang bervariasi. Hal ini diperoleh dari komunikasi dengan salah satu guru bahasa Inggris, dan interaksi belajar pada umumnya dilaksanakan di kelas, ini berarti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru dan siswa di sebuah ruangan. Berbagai mata pelajaran mereka pelajari termasuk salah satunya Bahasa Inggris. Banyak siswa beranggapan bahwa bahasa Inggris sulit dimengerti dan membosankan. Dan minat belajar Bahasa Inggris siswa sangat kurang, sehingga mereka kurang berkonsentrasi dan cenderung menerima apa yang disampaikan guru.

Selain itu selama proses belajar mengajar berlangsung guru tidak menggunakan metode yang bervariasi dan menarik, dan media yang dipakai pun kurang menarik. Selama ini guru hanya memanfaatkan sumber dan media yang ada difasilitasi sekolah, seperti buku teks dan papan tulis. Hal tersebut membuat proses belajar mengajar menjadi kurang aktif.

Seharusnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga guru tidak bicara sendiri di depan kelas. Media dan metode harus bervariasi agar dapat menciptakan suasana belajar yang aktif (Widodo, 2014) Namun kenyataannya berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa tentang pembelajaran bahasa Inggris di kelas VII SMP N 1 Ranah Pesisir, beberapa siswa menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran, mereka cenderung memperhatikan penjelasan guru, namun mereka tidak paham dengan apa yang disampaikan guru tersebut. Siswa merasa bosan karena guru tidak menggunakan metode dan media bervariasi yang mengakibatkan suasana belajar menjadi pasif karena tidak adanya interaksi antara guru dan siswa.

Jarome S. Brunner yang dikutip oleh (Syah, 2016) mengatakan bahwa ada 3 tahap proses belajar yaitu, 1) Tahap Informasi (tahap penerimaan materi), 2) Tahap Transformasi (tahap perubahan materi), 3) Tahap Evaluasi (Tahap Penilaian). Hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran disebut dengan kesulitan belajar. Dalam Bahasa Inggris ada konsep-konsep dasar yang harus dipelajari siswa kelas tingkat menengah yaitu, *Reading, Structure, Listening, speaking dan writing* (Squiline, 2018) Banyak hal yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa, seperti tingkat kecerdasan, pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, kebiasaan, sifat, latar belakang kehidupan, sosial dan emosional (Sucihatiningsih, 2006). Kesulitan belajar tersebut dapat dikategorikan menjadi Faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil observasi mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII di SMP N 1 Ranah Pesisir tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil menunjukkan bahwa belum semua siswa mampu mencapai nilai KKM yaitu, 70.

**Tabel. 1. Rata-rata Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP N 1 Ranah Pesisir.**

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	VII A	80
2	VII B	76
3	VII C	76
4	VII D	72

*Sumber: Walikelas VII SMP N 1 Ran-Pes*

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa kelas VII D memiliki rata-rata kelas pada mata pelajaran bahasa Inggris paling rendah, dan belum mencapai standar ketuntasan minimum mata pelajaran bahasa Inggris untuk SMP Negeri 1 Ranah Pesisir kelas VII yaitu 75.

Kemudian untuk persentase ketuntasan pelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2 Daftar ketuntasan belajar siswa kelas VII D SMP N 1 Ranah Pesisir pada mata pelajaran Bahasa Inggris**

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	40%
Tidak Tuntas	15	60%
Jumlah	25	100%

Seorang siswa dapat dikatakan kesulitan dalam belajar apabila mereka gagal dalam mencapai hasil pembelajaran. (Abdurrahman, 1999) mengelompokkan kesulitan belajar menjadi dua kelompok, 1) *Developmental Learning Disabilities* Yaitu yang berhubungan dengan perkembangan seperti gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan dalam perilaku social, 2) *Academic Learning Dissabilities*, yaitu kegagalan dalam pencapaian prestasi secara akademik. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas kesulitan belajar secara akademik. Kegagalan yang diterima siswa secara akademik disebabkan oleh kesulitan siswa dalam belajar bahasa Inggris, salah satunya yaitu memahami konsep bahasa Inggris. Kesulitan yang dialami siswa dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti segi sifat kesulitan dan segi factor penyebabnya. Kesulitan belajar bahasa Inggris terjadi karena siswa sulit membaca kalimat dan kosakata serta sulit memahami konsep bahasa Inggris. Berdasarkan penjelasan peneliti diatas maka dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Inggris dilihat dari keahlian *Reading dan Structure*.

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungan (Slameto, 2010). Berdasarkan konsep slameto tentang belajar dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan sebuah proses untuk memperoleh kecakapan atau kepandaian sehingga mampu merubah perilaku individu akibat dari pengalaman yang diperolehnya baik dari belajar maupun dari perubahan perkembangan aspek lainnya.

Kesulitan belajar menurut (Abdurrahman, 1999) yaitu anak berkesulitan belajar memperoleh prestasi belajar jauh dibawah potensi yang dimilikinya. Menurut (Abu Ahmadi, 2004) kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar memiliki tingkatan yang berbeda, ada yang ringan, sederhana, dan rumit. Dua jenis kesulitan belajar yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) kesulitan membaca kalimat dan kosakata, sering terjadi pada kesulitan membaca kalimat pasif. Kosa kata menurut para ahli yaitu gabungan kata yang mengungkapkan makna konsep, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu. Yang sering terjadi siswa hanya menghafal saja tanpa memahami maksud sebenarnya. 2) Kesulitan memahami konsep, dalam bahasa inggris konsep adalah gagasan mengenai materi yang dinyatakan dengan kata atau istilah.

Menurut (Abu Ahmadi, 2004) untuk mengetahui kesulitan belajar dapat dilakukan dengan penyelidikan antara lain:

- Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap siswa,
- Interview yaitu wawancara terhadap siswa dan orang lain yang bisa memberikan informasi tentang siswa
- Tes diagnostic berupa test yang dibuat guru (Teacher made test)
- Dokumentasi yaitu dengan melihat catatan, arsip dan dokumen yang berhubungan dengan siswa.

Kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran dapat dilihat dari nilai ketuntasannya yaitu siswa

dikatakan tuntas apabila telah mencapai pemahaman minimal 65% pada kedua kemampuan tersebut yaitu materi reading dan structure. Sementara itu untuk siswa yang belum mencapai persentase pemahaman minimal dikatakan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menurut adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2018).

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (Lexy J. Moleong, 2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji kesulitan belajar anak hanya pada kesulitan memahami konsep bahasa inggris khususnya *Reading* dan *Structure*.

Sumber data yang dapat peneliti manfaatkan yaitu 1) informan yang menurut peneliti dipandang mengetahui permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini, yaitu guru bahasa inggris kelas VII SMP N 1 Ranah Pesisir. 2) Wawancara dan Observasi 3) Dokumen dan Arsip yang merupakan sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis dan nilai ujian semester siswa kelas VII SMP N 1 Ranah Pesisir Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sampel penelitian ini adalah kelas

VIID, karena KKM kelas ini paling rendah, untuk itu peneliti ingin mengetahui kesulitan yang terjadi pada siswa, sehingga bisa dilakukan perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris oleh Guru mata Pelajaran tersebut.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan mewawancarai guru dan siswa secara terstruktur, observasi dan dokumen/arsip. Kemudian dilakukan analisis data dan ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini hanya difokuskan kepada *Academic Learning Dissabilities* sesuai dengan teori pendukung sebelumnya. Tabel berikut akan menjelaskan bagaimana hasil dari pemahaman bahasa Inggris siswa pada materi Rading dan Structure. Hasil ini diperoleh berdasarkan tes reading dan structure yang diberikan pada siswa oleh guru saat MID semester.

**Tabel 3. Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi Reading**

NO	Penguasaan Materi Reading	Jml		Prestasi Belajar/Nilai		
		Siswa	%	<65	65-80	>80
1	Menguasai	5	20%	0	3	2
2	Kurang Menguasai	10	40%	3	7	0
3	Tidak Menguasai	10	40%	7	3	0
Jumlah		25	100%	10	13	2

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil nilai siswa diperoleh 5 orang yang menguasai materi dengan rincian prestasi belajar atau nilai yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa inggris dengan materi reading yaitu, 2 siswa memperoleh nilai >80 dan 3 siswa memperoleh rintangan nilai 65-80 dan 0 siswa yang memperoleh nilai <65. Sedangkan untuk siswa yang kurang menguasai ada 10 orang dan tidak menguasai sebanyak 10 orang juga. Dari

data dapat disimpulkan bahwa 10 siswa memperoleh nilai <65 sehingga dapat dikatakan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam memahami materi reading. Informasi yang peneliti peroleh bahwa hal yang menyebabkan rendahnya nilai penguasaan materi disebabkan karena siswa kurang konsentrasi didalam kelas dan kebiasaan belajar yang salah.

**Tabel 4. Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi Structure**

NO	Penguasaan Materi Reading	Jml		Prestasi Belajar/Nilai		
		Siswa	%	<65	65-80	>80
1	Menguasai	7	28%	1	2	4
2	Kurang Menguasai	8	32%	2	4	2
3	Tidak Menguasai	10	40%	5	5	0
Jumlah		25	100%	8	11	6

Berdasarkan tabel bahwa dari hasil nilai siswa diperoleh 7 orang yang menguasai materi structure dengan rincian prestasi belajar atau nilai yang diperoleh dalam pembelajaran bahasa inggris dengan materi reading yaitu, 4 siswa memperoleh nilai >80 dan 2 siswa memperoleh rentangan nilai 65-80 dan 1 siswa yang memperoleh nilai <65. Sedangkan untuk siswa yang kurang menguasai ada 8 dan tidak menguasai sebanyak 10. Dari data dapat disimpulkan bahwa 8 siswa memperoleh nilai <65 sehingga dapat dikatakan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam memahami materi reading. 11 siswa memperoleh nilai dengan rentangan 65-80, 6 siswa yang memperoleh nilai >80.

Berdasarkan Informasi yang peneliti peroleh bahwa hal yang menyebabkan rendahnya nilai penguasaan materi structure yaitu sama dengan hal yang menyebabkan rendahnya penguasaan materi reading. Informasi ini diperoleh dari Guru bahasa Inggris yang mengaja pada kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir. Dijelaskannya bahwa rendahnya nilai

siswa pada dua kemampuan tersebut disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi didalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, kebiasaan belajar yang salah yang diterapkan siswa, hal ini dapat dijelaskan bahwa siswa cenderung akan memperhatikan materi yang telah dipelajarinya saat ujian akan dimulai, hal ini merupakan sebuah kebiasaan yang tidak baik untuk mengontrol konsentrasi selama proses belajar mengajar.

Selain itu siswa juga mudah bosan dalam belajar bahasa inggris karena bahasa inggris merupakan bahasa asing dimana lain yang diucapkan dan lain pula yang tertulis. Ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam mengingat dan menghafal kosakata bahasa inggris yang terasa asing bagi mereka. selain itu guru juga jarang melakukan koreksi terhadap hasil pembelajaran siswa. Ini bias saja terjadi karena waktu yang diberikan dalam belajar bahasa inggris terbatas. Sehingga siswa tidak bisa berkaca dari nilai yang diperolehnya, agar bias diperbaikinya untuk akan datang.

Kemudian, selama belajar bahasa inggris khususnya *reading* terlihat siswa tidak percaya diri dan malu untuk membaca teks yang berbahasa inggris. Ini disebabkan karena masih banyak pengucapan siswa yang masih belum tepat. Dari hasil penelitian yang dijelaskan diatas sejalan dengan pendapat (Einstein, 2018) bahwa ada lima kesulitan siswa dalam belajar bahasa inggris, 1) Tidak percaya diri/malu, 2) metode belajar yang salah, 3) waktu belajar yang terbatas, 4) sulit menghafal kosakata bahasa inggris, 6) tidak mempunyai teman belajar bahasa inggris.

## SIMPULAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) penguasaan materi reading dan structure pada pembelajaran bahasa inggris masih rendah pada siswa kelas VII D, (2) data diperoleh rata-rata 40% (10 siswa) tidak menguasai materi

reading dan structure, (3) penyebab rendahnya penguasaan siswa adalah karena siswa kurang konsentrasi didalam kelas, kebiasaan belajar yang salah, dan siswa mudah bosan dalam belajar bahasa inggris karena memang tidak memahami kosakata bahasa inggris, selain itu guru juga jarang melakukan koreksi terhadap hasil pembelajaran siswa karena dibatasi waktu untuk mengajar, dan siswa juga tidak memiliki rasa percaya diri dalam belajar bahasa inggris yang merupakan bahasa asing.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya berikan kepada pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini yaitu: 1) Semua jajarannya yang ada di SMP N 1 Ranah Pesisir, 2) Yayasan Prestasi Bangsa STKIP Pesisir Selatan yang telah mendanai jalannya penelitian ini, 3) Rekan sejawat yang telah memberikan support dan dukungan.

### REFERENSI

- Abdurrahman, M. (1999). *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi, W. S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lexy J. Moleong, T. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Perpusnas.go.id.

*Proses dan Fase Belajar*. (2016, January 2). Retrieved Agustus 20, 2020, from Santringaji Belajar dan Mengajar: <http://santringajigmail.blogspot.com>.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Squline. (2018, 10 17). *Dasar-dasar Bahasa Inggris yang Harus Kamu Pahami. 1*, p. 1.

Sucihatningsih, H. S. (2006). *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi*. Semarang: FE UNNES.

Syah, M. (2016, January 2 ). Retrieved Agustus 20, 2020, from santringaji Belajar dan Mengajar: <http://santringajigmail.blogspot.com>.

Widodo, H. (2014). *Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran. In Warta Utama UAD*, 1.